

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua pasien sebanyak 5 kali pertemuan selama 20 menit setiap pasien, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari studi kasus ini, antara lain karakteristik pasien dengan masalah gangguan mobilitas fisik yang dapat diperoleh dari kedua pasien, yaitu pasien mengatakan tangan dan kaki kebas, lemah serta sulit digerakkan, nilai kekuatan otot 3, memiliki skala ketergantungan berat atau total, memiliki tingkat risiko jatuh tinggi serta hasil *head MSCT scan* pasien menunjukkan infark *cerebri*. Kedua pasien dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik diberikan latihan *Range of Motion* (ROM) pasif yang dilaksanakan satu kali sehari dalam 20 menit selama lima hari. Setelah diberikan latihan *Range of Motion* (ROM) pasif selama lima hari, kedua pasien mengalami peningkatan pada nilai kekuatan otot tangan pada sisi yang sakit serta mengalami peningkatan pada derajat rentang sendi pada rentang sendi tertentu. Hari kelima diberikannya latihan *Range of Motion* (ROM) pasien masih merasakan lemas dan nyeri. Hasil respon dari kedua pasien berbeda setelah diberikan latihan *Range of Motion* (ROM) pasif dikarenakan proses penyakit dan cedera, usia dan perkembangan, tingkat energi, serta faktor risiko yang dimiliki oleh kedua pasien berbeda.

## **B. Saran**

1. Bagi pasien agar bersedia melakukan latihan *Range of Motion* (ROM) secara mandiri sehingga kekuatan otot meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-hari.
2. Bagi perawat dapat melakukan *Range of Motion* (ROM) pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik secara rutin dan sesuai dengan standar operasional prosedur.
3. Bagi peneliti agar dapat mengembangkan penerapan *Range of Motion* (ROM) pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik dengan melibatkan peran aktif pasien dan keluarga.